

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada unit Satuan Pengawasan Intern (SPI) pada PT Dirgantara Indonesia (Persero) Bandung mengenai pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern biaya produksi, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan audit internal oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) pada PT Dirgantara Indonesia (Persero) telah memadai. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa hal sebagai berikut:
  - a. Seluruh personil audit internal (SPI) tidak ikut serta dalam segala bentuk proses operasionalisasi atau ikut serta secara aktif dalam menentukan jalannya pelaksanaan perusahaan, kecuali melakukan audit, memberikan konsultasi dan sebagai katalisator antarunit kerja.
  - b. Terdapatnya perencanaan audit yang baik dengan didukung pengujian dan pengevaluasian informasi, serta penyampaian laporan hasil audit dan tindak lanjut hasil audit dilaksanakan sebaik-baiknya, sehingga menghasilkan informasi yang handal dan dapat dipercaya. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan manajemen dalam menindaklanjuti hasil temuan audit berdasarkan saran-saran yang direkomendasikan oleh staf SPI.

2. Secara keseluruhan, efektivitas pengendalian intern biaya produksi PT Dirgantara Indonesia (Persero) telah dilaksanakan dengan efektif. Hal tersebut ditunjukkan oleh beberapa hal sebagai berikut:
  - a. Adanya pemisahan fungsi-fungsi yang terlibat dalam proses produksi yang dapat berpengaruh terhadap pembiayaan produksi, serta adanya otorisasi oleh pihak-pihak yang berwenang, sehingga semua dokumen dan catatan yang dibuat untuk pelaksanaan produksi memiliki dasar yang sah.
  - b. PT Dirgantara Indonesia juga memakai teknologi yang cukup maju dalam setiap perencanaan produksi, termasuk perencanaan biaya produksi dengan menggunakan sistem komputerisasi dengan aplikasi IRP (*Integrated Resource Planning*), sehingga mendorong efisiensi dalam aktivitas pengendalian intern biaya produksi. Selain itu, terdapat audit internal (SPI) terhadap audit biaya produksi, sehingga dapat memperkecil risiko penyelewengan atau kecurangan-kecurangan yang mungkin dilakukan oleh pegawai perusahaan.
3. Pelaksanaan audit internal oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) pada PT Dirgantara Indonesia (Persero), memberikan pengaruh yang tinggi terhadap efektivitas pengendalian intern biaya produksi. Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pengendalian intern biaya produksi pada PT Dirgantara Indonesia (Persero), yaitu Sistem Informasi Akuntansi/Manajemen (SIA/SIM) dan anggaran biaya produksi.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data-data untuk melakukan analisis dan memperoleh kesimpulan, pada bagian ini penulis mencoba mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern biaya produksi, yaitu :

1. Salah satu masalah yang dihadapi oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) adalah belum optimalnya penaksiran dan pengendalian risiko oleh pihak manajemen, untuk itu peran SPI sebagai katalistor harus ditingkatkan, sehingga diharapkan dapat membimbing manajemen dalam mengenali risiko-risiko yang mengancam pencapaian tujuan organisasi.
2. Kualifikasi audit internal harus terus dikembangkan secara aktif dengan mengikuti seminar-seminar serta pelatihan dan pendidikan yang berhubungan dengan audit internal agar wawasan dan pengetahuan auditor semakin luas. Dengan semakin berkualitasnya auditor, maka kemampuan untuk memahami permasalahan, melakukan analisis dan memberikan rekomendasi akan semakin baik.
3. Pengendalian intern biaya produksi dengan menggunakan sistem komputerisasi harus lebih diawasi secara berkesinambungan untuk mencegah manipulasi data dan kecurangan-kecurangan yang dapat merugikan perusahaan, sehingga biaya produksi yang dikeluarkan sesuai dengan biaya produksi yang dianggarkan.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik pada permasalahan yang serupa, sebaiknya melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang mempunyai

pengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern biaya produksi, seperti Sistem Informasi Akuntansi/Manajemen (SIA/SIM) dan anggaran biaya produksi, mengingat faktor-faktor tersebut mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap efektivitas pengendalian intern biaya produksi.

